

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Program pendidikan kecakapan hidup berbasis akhlakul karimah pada siswa SMKN 1 Bandung Tulungagung yaitu: didalam kelas berupa: internalisasi akhlak. Diluar kelas berupa diklat bela negara di brigif TNI, pembiasaan, percontohan, hukuman

Pelaksanaan pendidikan kecakapan hidup berbasis akhlakul karimah pada siswa SMKN 1 Bandung Tulungagung antara lain

Di dalam kelas

1. Internalisasi akhlak melalui 18 pendidikan karakter bangsa menyisipkan nilai-nilai akhlak dalam kegiatan pembelajaran dimana yang disisipkan dalam pembelajaran sudah disepakati yaitu 18 pendidikan karakter bangsa.

Di luar kelas

1. Diklat dengan pendidikan bela negara dilakukan di brigif mekanis yang berlokasi di kediri dan dilaksanakan pada awal masuk tepatnya kelas X dan wajib di jalani oleh semua siswa kelas X selama satu bulan dengan ketentuan apabila tidak melaksanakan, wajib mengulang kembali tahun depan.
2. Pembiasaan dalam penerapannya adalah dengan cara sedikit memaksa dan dengan cara berkelanjutan dengan tujuan membentuk siswa yang agamis,

berakhlak mulia, menghargai dan melaksanakan norma-norma yang berlaku di masyarakat.

3. Percontohan dalam penerapannya adalah memberikan contoh pada siswa berupa contoh yang baik maupun buruk yang berasal dari lingkungan sekolah supaya siswa bisa berfikir sebab dan akibat dari perbuatan baik maupun buruk tersebut bagi mereka bila mengerjakannya.
4. Hukuman dalam penerapannya terbagi menjadi beberapa lapisan atau tahapan tergantung dari pelanggaran yaitu: Lapisan pertama dari pihak guru piket. Lapisan hukuman kedua adalah guru kelas. Lapisan ketiga yaitu dari guru BK.

Penghambat pendidikan kecakapan hidup berbasis akhlakul karimah pada siswa SMKN 1 Bandung Tulungagung adalah segala sesuatu yang menghambat proses kegiatan pendidikan kecakapan hidup itu sendiri seperti halnya: Faktor external siswa yaitu seperti teman, keluarga, dan lingkungan masyarakat. Sedangkan faktor internal siswa yaitu nafsu, tingkatan keimanan, dan kebiasaan. Penghambat dari pendidikan kecakapan hidup berbasis akhlakul karimah dalam sehari-hari adalah:

1. Pembiasaan permasalahannya dari siswa sendiri yang tidak mematuhi peraturan dan dari sarpras (mushola) kurang luas guna memfasilitasi ibadah siswa.
2. Percontohan permasalahannya adalah contoh buruk yang ditirukan
3. Hukuman permasalahannya adalah menjadikan siswa dendam terhadap beberapa guru.

Solusi dari penghambat pendidikan kecakapan hidup berbasis akhlakul karimah pada Siswa SMKN 1 Bandung Tulungagung adalah: pembangunan mushola, dan kesadaran dari dalam diri siswa.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Siswa**

Setidaknya siswa mau mendengarkan dan menuruti perintah guru saat pembelajaran supaya lebih kondusif, apabila mendapat masalah segera meminta bantuan pada guru BK ataupun guru yang dipercaya. Masalah penggunaan HP seharusnya sudah ada kesadaran untuk mematikan dan mengumpulkan, karena tidak mungkin razia HP setiap hari.

### **2. Bagi Guru**

Untuk hukuman fisik yang bersifat membuat jera sebaiknya diganti dengan yang bersifat mendidik dan memahamkan siswa demi mentalitas dan pengertian siswa tersebut.

Untuk razia HP mungkin sangat membuang waktu dan tidak dapat dilakukan setiap hari, yang paling mungkin dalam hal penggunaan HP waktu pelajaran guna meminimalisir yaitu dengan menambahkan jammer signal guna mengurangi penggunaan hp oleh siswa. bagi guru perokok, sebaiknya tidak merokok didalam kelas. Karena selain sebagai contoh yang kurang baik, hal tersebut juga tergolong dalam mengurangi keefektifan dalam mengajar.

Pendidikan kecakapan hidup berbasis akhlak yang dibawah guru PAI masih kurang terorganisir karena masih mengandalkan guru PAI saja dan kurang masif dalam penerapannya karena tidak setegas yang umum dalam penerapannya

### **3. Bagi SMKN 1 Bandung**

Lanjutkan program-program yang sudah ada yang sekiranya baik untuk perkebangan sekolah dan siswa yang akan datang. Serta mohon dipertegas peraturan yang sudah ada dalam hal perontohan dan pembiasaan. Untuk hukuman lebih utamakan hukuman yang membuat siswa sadar dan mengerti akan kesalahannya guna diperbaiki dan segala permasalahan pada siswa yang sekiranya ada hubungan dengan keluarga mohn dibantu dalam memecahkan masalahnya sehingga bisa turut menanggulangi kenakalan remaja yang disebabkan oleh pelarian siswa akibat permasalahan yang tak sanggup siswa hadapi.

### **4. Bagi IAIN Tulungagung**

Dengan kasus diatas, mohon ikut berperan dalam pengaturan kurikulum kampus yang membentuk mahasiswa bukan hanya cerdas dalam akadenik, melainkan juga mengerti dalam hal norma-norma positif yang berlaku dimasyarakat guna pembentukan manusia yang religius dan mengerti terhadap apa yang dibutuhkan dilingkungan guna membentuk calon orang tua yang baik dan mengerti akan apa yang dibutuhkan buah hatinya agar senantiasa dijalan yang benar